

## BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, observasi, wawancara yang dilakukan di unit keuangan PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VIII Surabaya dan juga pembahasan pada bab 3, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Tata ruang kantor yang digunakan adalah kantor *landscape* di mana meja-meja disusun berdampingan dan meletakkan peralatan kantor di tengah antar pegawai untuk meminimalisir biaya dan juga ada sebuah ruang kerja bersekat bagi asissten manajer untuk tetap menjaga privasi, karena letaknya berdekatan dengan pegawai namun sekat terbuat dari kaca sehingga tetap dapat melakukan pengawasan dengan baik.
2. Dalam penyusunan meja kerja unit keuangan PT Kereta Api Indonesia daerah operasi VIII Surabaya menggunakan penyusunan berbentuk kelas karena penyusunan meja digabungkan dibuat sejajar saling berhadapan menyerupai bentuk kelas.
3. Ditinjau dari lima asas ruang kantor (Zulkarnain, 2015) unit keuangan PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VIII Surabaya sudah menerapkannya yaitu asas jarak terpendek, asas rangkaian kerja, asas penggunaan segenap ruangan, asas perubahan susunan tempat kerja dan asas integrasi kegiatan. Dalam hal faktor kondisi ruang kantor pada unit keuangan PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VIII Surabaya sebenarnya sudah cukup bagus, namun faktor suara ruangan kantor ini masih kurang memenuhi kebutuhan pegawainya karena suara bel kereta api yang sering terdengar karena memang letak kantor yang dekat dengan perlintasan kereta api. Dalam hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwasannya perancangan tata ulang tata ruang kantor masih belum dibutuhkan.